

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TAHUN 2016-2020

(Studi Kasus Pada Kantor Wilayah DJP Jawa Barat I)

Pajak Pertambahan Nilai merupakan salah satu penerimaan pajak terbesar setelah Pajak Penghasilan. Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak objektif yang dilihat dari segi objek pajaknya, dimana sangat berkaitan erat dengan kegiatan ekonomi yang identik dengan jual beli suatu barang. Pajak Pertambahan Nilai dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dimana dalam penelitian ini membahas salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Pajak Pertambahan Nilai, yaitu Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah. Penelitian ini menggunakan data sekunder mengenai laporan bulanan Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 – 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan Pajak Pertambahan Nilai sebagai variable dependen, dan Inflasi serta Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel independen. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji t, variable Inflasi berpengaruh terhadap Pajak Pertambahan Nilai, sedangkan variabel Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Pajak Pertambahan Nilai. Dimana nilai *Adjust R Square* yang didapat dalam penelitian ini sebesar 0,68, menunjukkan bahwa sebesar 6,8% Pajak Pertambahan Nilai dipengaruhi oleh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah, sedangkan 93,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Pajak Pertambahan Nilai

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFLATION AND RUPIAH EXCHANGE RATE ON VALUE ADDED TAX REVENUE, 2016-2020

(Case Study at DGT Regional Office West Java I)

Value Added Tax is one of the largest tax revenues after Income Tax. Value Added Tax is an objective tax in terms of its tax object, which is closely related to economic activity, and synonymous with buying and selling goods. Value Added Tax can be influenced by internal and external factors. This study discusses one of the external factors that affect Value Added Tax, namely Inflation and the Rupiah Exchange Rate. This study uses secondary data regarding monthly reports of inflation, rupiah exchange rates and value added taxes for 2016 – 2020. The research method used in this study is quantitative research, with Value Added Tax as the dependent variable, and Inflation and the Rupiah Exchange Rate as independent variables. This type of research in this study uses descriptive tests and hypothesis testing. Based on the results of the t-test, the inflation variable affects Value Added Tax, while the Rupiah Exchange Rate variable does not affect Value Added Tax. The Adjust R Square value obtained in this study is 0.68, indicating that 6.8% of the Value Added Tax is influenced by Inflation and the Rupiah Exchange Rate. In comparison, the other 93.2% is influenced by factors other than Inflation and the Rupiah Exchange Rate.

Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, Value Added Tax